

## STUDI LITERATUR PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

Awalina Barokah<sup>1</sup> Annisa Syifa Fauziah<sup>2</sup> Eris Fadila Rachmadini<sup>3</sup> Amanda Aprilia<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>PGSD FIPHUM, Universitas Pelita Bangsa, Cikarang Pusat  
[awalinabarokah@gmail.com](mailto:awalinabarokah@gmail.com) <sup>1</sup> [annisasyifa302@gmail.com](mailto:annisasyifa302@gmail.com) <sup>2</sup>  
[erisfadila6621sw@gmail.com](mailto:erisfadila6621sw@gmail.com) <sup>3</sup> [amandaapriliannya@gmail.com](mailto:amandaapriliannya@gmail.com) <sup>4</sup>

### ABSTRACT

*Science learning in elementary schools is a learning activities that approach the natural environment or natural phenomena of daily life involving the senses, and the use of audiovisual media is very supportive in the science learning process. This research aims to determine the effect of audio-visual based learning media on science learning subjects in elementary schools. The benefit is to help students understand the applied science learning material. The method used is the literature study research method, literature study is a method produced from reading sources which produces accurate data. Learning outcomes obtained from the use of audio-visual media in science learning.*

**Keywords:** *Audio Visual Media, Science in Elementary School.*

### ABSTRAK

Pembelajaran IPA di sekolah dasar yaitu pembelajaran dengan mendekati lingkungan alam atau gejala alam kehidupan sehari-hari yang melibatkan alat indra, dan penggunaan media-audiovisual sangat mendukung dalam pembelajaran IPA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis audio-visual pada mata pembelajaran IPA disekolah dasar. Manfaatnya untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran IPA yang diterapkan. Metode yang digunakan adalah metode penelitian studi literatur, studi literatur adalah metode yang dihasilkan dari sumber-sumber bacaan yang menghasilkan data yang akurat. Hasil belajar yang diperoleh dari penggunaan media audio-visual pada pembelajaran IPA.

**Kata Kunci:** Media Audio Visual, IPA di Sekolah Dasar.

#### A. Pendahuluan

Pengetahuan merupakan hasil proses belajar diperoleh melalui kegiatan belajar sensorik. Termasuk di dalamnya pengetahuan yaitu kegiatan belajar yang melibatkan sensorik sebagai salah satu jenis hasil belajar pada

ranah kognitif. Oleh karena itu, penilaian keterampilan sama dengan penilaian hasil belajar siswa dari segi kognitif, yakni. melalui tes tertulis, tes lisan atau tugas.

Pengetahuan ilmiah merupakan hasil proses

pembelajaran yang melibatkan pembahasan lingkungan sehari-hari atau fenomena alam dan kegiatan pembelajaran yang melibatkan indra. Pengajaran IPA di SD merupakan proses belajar mengajar yang mendekati lingkungan alam dan situasi sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan utama sains terletak pada penciptaan pembelajaran sains yang praktis dan eksperiensial yang dapat meningkatkan pemahaman siswa. Memang benar ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang melalui jalannya waktu, dan progres teknologi belajar memanfaatkan ilmu pengetahuan untuk menjadikan kehidupan masyarakat lebih baik dan produktif..

Contoh teknologi yang dapat digunakan untuk pembelajaran. Media audiovisual pendidikan dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas proses belajar mengajar. Salah satu solusinya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik khususnya audio untuk meningkatkan pemahaman ilmiah (Utami & Julianto, 2013). Penggunaan media audio visual dalam kurikulum telah diidentifikasi

sebagai cara untuk memotivasi siswa untuk mempelajari IPA dan meningkatkan pemahaman mereka.

Sesuai dengan namanya, media audio visual merupakan media yang memadukan suara dan gambar, yaitu media yang dapat dilihat dan didengar. Ini adalah cara yang jauh lebih efisien dan efektif dalam menyampaikan materi pendidikan kepada siswa. Selain itu, jabatan ini sampai batas tertentu dapat menggantikan tugas dan tanggung jawab guru. Hal ini karena materi tampilan dapat digantikan oleh media dan guru dapat bertindak sebagai panduan pembelajaran dan mendukung penggunaan media oleh siswa untuk mendorong pembelajaran. Contoh media video antara lain program video atau televisi, video atau televisi pendidikan, program film bersuara, dan lain-lain. (Gabriela, 2021).

Penggunaan media audio visual sebagian sudah diperkenalkan oleh guru di sekolah, namun penggunaannya masih belum tuntas. Media audiovisual tersebut dipandang mampu mempengaruhi hasil belajar pada isi pembelajaran IPA. Mengingat

media yakni sebuah alat pembelajaran yang dapat menunjukkan keberhasilan dalam mengembangkan keturunan yang lebih baik dan pembelajaran tentang isi pembelajaran IPA.

Banyak sumber daya pendidikan yang dapat digunakan untuk memudahkan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran tentang permasalahan lingkungan hidup. Salah satu jenis platform pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah penggunaan media audio visual. Kemudian penunjang belajar ini juga dapat bermanfaat bagi siswa, antara lain meningkatkan pemahaman pembelajaran, memotivasi siswa, menjaga perhatian dalam proses pembelajaran dan tidak membuat siswa bosan dengan distraksi. Tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar pada dasarnya adalah dapat membangkitkan minat siswa terhadap ilmu pengetahuan alam, mengembangkan keterampilan profesional dalam mempelajari lingkungan alam, mengatasi masalah dan mengambil keputusan, serta mengembangkan

fenomena alam agar siswa mampu berpikir kritis secara obyektif.

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran mempunyai pengaruh yang besar terhadap pengetahuan siswa, karena pengetahuan siswa mudah terbentuk oleh aktivitas siswa. Dalam hal pendekatan yang digunakan, diasumsikan bahwa guru mengetahui cara berinteraksi dengan materi pembelajaran, mengolahnya, melakukan refleksi dan mungkin memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertindak aktif sehingga pengetahuannya tercapai melalui tindakan positif. Kegiatan tersebut antara lain mencari pengalaman, mencari ilmu, mengatasi masalah, mengamati lingkungan, dan berlatih untuk menggapai tujuan tersebut. Pengetahuan dari pikiran orang terpelajar tidak dapat ditransfer ke pikiran orang lain yang belum memiliki pengetahuan tersebut. Media pembelajaran Audio visual Media

pembelajaran yang dapat meningkatkan efektif dan kualitas belajar mengajar (Utami & Julianto, 2013). Salah satu solusinya adalah melalui penggunaan media audio visual

pembelajaran yang menarik, khususnya media audio visual, dalam meningkatkan pemahaman gagasan ilmiah. Karya yang dipilih adalah pemanfaatan media visual berupa video dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa tertarik mempelajari IPA dan meningkatkan pemahaman konsep. Dalam sebuah pelajaran. Jika proses pertama dalam menerima informasi melalui mendengarkan dan mendengarkan ditingkatkan, maka tingkat ingatan (penerimaan dan retensi) materi siswa akan meningkat secara signifikan. Kemmis dan Mc Taggart mengusulkan empat tahapan perubahan PTK: (1) Perancangan, (2) Implementasi, (3) Observasi dan (4) Refleksi (Utami, 2016).

Pada tahap perancangan, rencana kajian, rencana pelaksanaan kajian (RPP), penyusunan lembar observasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan penyusunan alat yang digunakan untuk siklus PTK..

Tahap kedua atau tahap pelaksanaan merupakan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) sesuai RPP, tes digunakan untuk memperjelas konsep dan gagasan siswa pada

saat persiapan serta pelaksanaan lingkungan belajar audio visual. Respon siswa. Pada tahap implementasi ini digunakan lingkungan belajar audio dalam model pembelajaran langsung. Menurut Arends, model pembelajaran langsung adalah metode pengajaran yang dirancang untuk mendukung pembelajaran siswa, dan dikaitkan dengan pengetahuan deklaratif dan prosedural yang diajarkan melalui langkah berbasis aktivitas (Suardika et al. 2013).

Tahap ketiga adalah observasi pengawas, pemantauan efektivitas belajar mengajar (LEA), mengamati aktivitas guru dan siswa selama belajar mengajar (LEA), dan mengamati respon siswa. Pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM).

Tahap keempat adalah refleksi, yaitu membicarakan apa yang terjadi. Mereka meninjau dan mengkonfirmasi temuan, menganalisis pembelajaran siswa, dan berdiskusi dengan guru ahli metode apa yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar.

Banyak sekali faktor yang menentukan perkembangan pengetahuan siswa dalam

mempelajari mata pelajaran IPA, karena setiap mata pelajaran mempunyai kesulitan tersendiri. Dalam pembelajaran IPA, terdapat aspek lingkungan yang tidak dapat dialami atau dilihat secara langsung oleh siswa. Oleh karena itu, media audio visual sangat efektif dalam menyajikan topik-topik menarik berbasis pembelajaran IPA untuk meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar.

Menggunakan media audio visual dapat merangsang minat siswa terhadap materi pembelajaran. Hal ini akan meningkatkan keterampilan siswa. Selain itu pembelajaran berbantuan video juga membekas dalam ingatan siswa dalam jangka waktu yang lama karena menarik dan tidak membosankan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif menggunakan pemikiran ilmiah berdasarkan teori-teori tertentu untuk menjangkau data penelitian berupa kata-kata dan gambar. Penulisan kualitatif menghasilkan analisis data berupa kata-kata, gambar, atau tindakan. Penyajiannya harus obyektif untuk menghindari penafsiran subyektif

oleh peneliti. Kajian kepustakaan merupakan bagian penting dalam penelitian, khususnya penelitian akademis, yang tujuannya yaitu mengembangkan keilmuan dan praktikalitas. Peneliti melakukan pengamatan pustaka untuk mencapai tiga tujuan utama: menemukan landasan teori, membuat kerangka pemikiran, mengembangkan hipotesis penelitian, dan membangun landasan teori. Hal ini peneliti dapat mengelompokkan, mengklasifikasikan, mengorganisasikan, dan menggunakan berbagai literatur berkaitan dengan bidangnya.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran IPA**

Pembelajaran ilmiah harus dipelajari bersamaan dengan teknologi tinggi oleh karena itu, pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang seiring dengan berkembangnya pemikiran manusia, begitu pula dengan perkembangan teknologi yang belajar menggunakan ilmu pengetahuan untuk

meningkatkan taraf hidup masyarakat. Contoh teknologi yang digunakan dalam pembelajaran adalah pembelajaran audiovisual. Bahwa media pendidikan dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas proses belajar mengajar. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan lingkungan belajar yang menarik, yakni. media audiovisual, untuk meningkatkan pemahaman konsep ilmiah (Utami dan Julianto, 2013).

Seperti namanya, media audiovisual memadukan suara dan gambar dan bisa juga disebut media audiovisual. Materi audiovisual memberikan siswa pemahaman materi pembelajaran yang lebih lengkap dan optimal. Selain itu, media juga dapat menggantikan peran dan tanggung jawab guru sampai batas tertentu. Karena penyajian materinya bisa diganti dengan media, dan guru dapat menjadi penggerak pembelajaran yang mengamati siswa menggunakan media, yaitu dengan menggunakan

media. memudahkan belajar siswa. Contoh media audiovisual yaitu video atau acara televisi, video pendidikan atau tayangan slide televisi dan audio (Gabriela, 2021).

Banyak lingkungan belajar yang dapat digunakan untuk melaksanakan pembelajaran, yakni pembelajaran sains. Di antara berbagai jenis media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya adalah penggunaan media audio visual. Dalam hal ini pembelajaran tersebut juga dapat memberikan manfaat bagi siswa, misalnya meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran, memotivasi siswa, mengarahkan perhatian siswa pada saat pembelajaran, dan tidak membuat siswa bosan. Tujuan pendidikan sains sekolah dasar pada dasarnya adalah untuk membangkitkan minat siswa terhadap sains, mengembangkan keterampilan profesional, mempelajari alam, mengatasi masalah dan mengambil keputusan,

mengembangkan fenomena alam sehingga siswa bisa berpikir kritis dan obyektif.

Guru sudah mengadopsi sebagian media audiovisual di sekolah, namun pemanfaatannya masih belum tuntas. Media audiovisual dipandang mampu mempengaruhi hasil pembelajaran pada muatan pendidikan IPA. Diketahui media adalah sebuah alat pembelajaran yang bisa menetapkan keberhasilan dengan mengembangkan keturunan yang lebih baik dan mengetahui isi pendidikan keilmuan.

IPA sekolah dasar adalah ilmu yang terstruktur secara sistematis terbatas pada fakta dan konsep fenomena alam. Selain itu, ilmu pengetahuan alam merupakan pengetahuan yang terbatas pada fenomena alam, sehingga media audiovisual sangat bermanfaat (Damayanti dan Setyaningsih, 2022). Dari desain, gambar yang menarik meningkatkan pembelajaran siswa, dan siswa tidak mudah bosan dengan gambar yang

beragam. Kehadiran suara, musik dan suara narator yang menjelaskan materi ajar sains membuat siswa lebih memahami penjelasan materi yang disampaikan.

- a. Lingkungan pembelajaran audio visual ini membuat siswa berimajinasi tentang apa yang ditampilkan pada saat pemutaran video sehingga memudahkan dalam memahami materi yang disampaikan.
- b. Memungkinkan siswa untuk belajar sains melalui audio-video kapanpun dan dimanapun mereka ingin belajar kembali tanpa batasan waktu..
- c. Menjadikan peserta didik lebih aktif dan serta semangat selama proses pembelajaran berlangsung.
- d. Penggunaan audio visual meningkatkan pemahaman materi

- siswa dan kemampuan berpikir kritis
- e. Meningkatkan hasil belajar yang optimal dalam pembelajaran ipa melalui penggunaan media pembelajaran audio visual.
  - f. Membantu daya ingatnya peserta didik karena media pembelajaran bersifat memiliki daya stimulus yang kuat dalam proses pembelajaran.
  - g. Dapat lebih cepat daya cerna peserta didik terhadap materi pembelajaran ipa yang telah disajikan dalam media pembelajaran audiovisual.
  - h. Mengembangkan keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran ipa. Contoh seperti membuat gambar bagian bagian pohon.
  - i. Media audio visual ini juga membuat anak lebih fokus lagi terhadap proses pembelajaran ipa karena ipa tidak bisa dijelaskan secara verbal saja tetapi harus ada gambaran dalam proses proses materi ipa.
  - j. Media audio visual agar efektif digunakan dalam pembelajaran karena dapat memberikan layanan secara audio dan visual.
- Dampak penggunaan media audio visual atau disebut media digital juga mempengaruhi hasil belajar siswa dibandingkan dengan tidak menggunakan media audio visual. Karena siswa lebih bahagia dan lebih bersedia berpartisipasi dalam studinya asik dan menarik. Oleh karena itu, materi audiovisual sangat penting dalam pembelajaran IPA, karena menampilkan gambar bagian tubuh makhluk hidup, daur hidup makhluk hidup, sumber daya alam, pergerakan manusia dan hewan, pernafasan dan pencernaan, ekosistem, reproduksi makhluk hidup. hal-hal. hewan dan tumbuhan, pertumbuhan

dan perkembangan, rangkaian kelistrikan, tata surya, dll.

## **2. Bagaimana Cara Meningkatkan Pengetahuan Siswa Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar.**

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pengetahuan seorang siswa. Karena pengetahuan siswa mudah terbentuk melalui keaktifan siswa. Dalam pendekatan yang digunakan, guru perlu mengetahui cara menyampaikan materi pembelajaran, mengolah, merefleksikan dan menjadikan siswa berperan aktif, sehingga pengetahuan siswa terbentuk melalui kegiatan positif. Kegiatan tersebut dapat berupa mencari pengalaman, mencari ilmu, memecahkan masalah, mengamati lingkungan, latihan untuk mencapai tujuan tertentu. Pengetahuan bukanlah sesuatu yang dapat ditransfer dari pikiran orang terpelajar ke pikiran orang lain yang belum terpelajar. Oleh karena itu,

proses pengaktifan model adalah pengaktifan model, yaitu pengaktifan model. Siswa perlu mencari dan menemukan informasi melalui pengalaman indrawi. Siswa menerima informasi yang bermakna.

### **A. Pengertian Pengetahuan**

Pendekatan yang digunakan dalam belajar mempunyai dampak yang signifikan terhadap pengetahuan seorang siswa. Karena pengetahuan siswa mudah tercipta melalui aktivitas siswa. Dalam metode yang digunakan guru harus melakukan perlakuan dan refleksi terhadap materi pembelajaran serta meminta siswa bekerja secara intensif, memastikan pengetahuan siswa diperoleh melalui kegiatan yang baik. Kegiatan ini dapat mencakup penelitian eksperimental, memperoleh informasi, memecahkan masalah, menjelajahi lingkungan, dan bekerja untuk mencapai tujuan tertentu. Pengetahuan bukanlah sesuatu yang dapat ditransfer dari pikiran orang terpelajar ke pikiran orang lain yang belum

terpelajar. Oleh karena itu, cara untuk menambah pengetahuan siswa adalah dengan metode aktivasi model, yang didalamnya termasuk metode aktivasi model. Peserta didik perlu mengeksplorasi dan memperoleh informasi dari pengalaman indrawi. Siswa menerima informasi yang bermakna.

#### B. Pengetahuan IPA

##### Pengetahuan

ilmiah merupakan hasil proses belajar, yang didalamnya lingkungan alam atau fenomena alam kehidupan sehari-hari dibahas melalui kegiatan belajar yang melibatkan sensorik.

C. Pembelajaran IPA di sekolah dasar terdiri dari pembelajaran tentang lingkungan alam dan situasi sehari-hari. Pandangan ini merupakan suatu proses ilmiah yang melibatkan suatu produk ilmiah (scientific product). Hal ini menunjukkan bahwa hakikat sains adalah proses pembelajaran sains yang meningkatkan pemahaman

siswa dan menciptakan fakta-fakta yang bermanfaat. Faktanya, ilmu pengetahuan dan teknologi terus mengalami kemajuan seiring dengan berkembangnya pemikiran manusia dan kemajuan teknologi yang memanfaatkan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan menjadikan masyarakat lebih baik sehingga masyarakat dapat hidup produktif. Contoh teknologi yang digunakan dalam pembelajaran antara lain pembelajaran audio. Media pendidikan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas proses belajar mengajar. Salah satunya adalah meningkatkan pemahaman konsep ilmiah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, termasuk media audio visual (Utami & Julianto, 2013). Langkah yang dipilih adalah penggunaan media video atau audio visual dalam proses pembelajaran untuk merangsang minat siswa

terhadap penelitian ilmiah dan meningkatkan pemikirannya. Dalam sebuah pelajaran Perolehan informasi yang lebih baik pertama kali melalui pendengaran dan penglihatan akan secara signifikan meningkatkan tingkat ingatan (penangkapan dan retensi) materi pembelajaran siswa. Kemmis & Mc Taggart mengusulkan empat tahapan dalam siklus PTK, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan dan (4) Refleksi (Utami,2016).

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan meliputi pembuatan rencana program pembelajaran, pembuatan rencana kinerja pembelajaran, pembuatan lembar observasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dan penerapan alat-alat yang digunakan dalam PTK.

Tahap kedua atau tahap pelaksanaan adalah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) sesuai RPP.

Selama persiapan dan pelaksanaan, video dan kuis digunakan untuk memperjelas konsep, pemahaman dan respon siswa. Pada tahap implementasi ini pemanfaatan lingkungan belajar audio diwujudkan melalui model pembelajaran tatap muka. Model Pembelajaran Organisasi adalah metode pengajaran yang dirancang untuk meningkatkan pembelajaran siswa, termasuk pengetahuan kreatif dan keterampilan manajemen yang efektif, dengan menggunakan model langkah demi langkah yang dinamis (Suardika dkk, 2013). Mereka mengandalkan platform video audio visual karena menunjukkan keseluruhan proses dan langkah-langkah yang terlibat, sehingga memudahkan siswa untuk memvisualisasikan dan meniru ilmu yang dipelajari. Manfaat menggunakan media audio visual:

- A. Komunikasikan tujuan dan persiapkan siswa.
- B. Menunjukkan pengetahuan dan keterampilan.

C. Pelatihan kepemimpinan. Periksa pemahaman dan berikan hasil.

D. Memberikan peluang pelatihan dan implementasi.

Tahap ketiga adalah observasi observasi, pemantauan kondisi kegiatan belajar mengajar (KBM), pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), dan pengamatan respon siswa selama kegiatan belajar mengajar. Langkah keempat adalah refleksi, artinya menceritakan kembali apa yang telah dilakukan. Kami meninjau dan menentukan hasil observasi, mengamati kinerja siswa, dan mendiskusikan dengan guru ahli kemungkinan cara mengatasi ketidakmampuan belajar.

### **3. Terdapat Pengaruh yang Siginifikan dan Positif Terhadap Pengetahuan Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar Setelah Menggunakan Media Audio Visual.**

Penggunaan media audio visual di kelas IPA

berdampak positif terhadap tingkat pendidikan siswa sekolah dasar. Media audio visual dapat memberikan belajar menjadi lebih menarik, sehingga cocok digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, siswa tidak akan bosan dan jenuh jika materi diajarkan melalui media audio visual. Media ini menjadikan penyajian guru lebih hidup dan mengunggah perhatian serta minat siswa. Dengan cara ini, pembelajaran menjadi lebih semangat dan menyenangkan, secara alami siswa lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran..

Media Audio visual atau bisa si sebut digital merupakan salah satu jenis media pendidikan baru yang mengikuti tren masa kini seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Indra yang sering digunakan siswa untuk memahami isi pelajaran adalah melihat dan mendengar. Di sisi lain, indera lain memainkan peran yang lebih kecil dibandingkan penglihatan dan pendengaran. Kita mungkin lebih banyak

menggunakan penglihatan daripada pendengaran.

Pembelajaran IPA merupakan pengalaman langsung bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman terhadap lingkungan. Karena setiap materi pembelajaran mempunyai tingkat kesulitan, maka peningkatan hasil belajar IPA siswa bergantung pada banyak faktor. Pada pembelajaran IPA terdapat fenomena alam yang tidak dapat dilihat atau dirasakan secara langsung oleh siswa. Oleh karena itu, media audiovisual bisa sangat bermanfaat disini, karena dapat memberikan konten menarik tentang pendidikan sains dan menambah pengetahuan siswa sekolah dasar..

Ada banyak fungsi media audio visual untuk menambah pengetahuan siswa sekolah dasar, antara lain:

#### A. Fungsi Edukatif

Peran tersebut mempengaruhi nilai pendidikan dengan mendidik masyarakat dan peserta didik untuk

berpikir lebih kritis, memahami

pengalaman, serta mengembangkan dan memperluas pemikiran peserta didik.

#### B. Fungsi Sosial

Fungsi ini menyediakan informasi dan efek yang baik pada berbagai aspek kehidupan untuk mempererat hubungan pemahaman mengenai kepribadian seseorang.

#### C. Fungsi Ekonomis

Dengan menggunakan media Audio Visual, Tujuan dan prestasi pendidikan lebih mudah dicapai dengan biaya dan tenaga yang lebih sedikit.

Penggunaan alat bantu visual akan mendorong siswa untuk lebih memperhatikan apa yang dipelajarinya. Hal ini meningkatkan kemampuan siswa. Selain itu pembelajaran melalui multimedia akan diingat siswa dalam jangka waktu yang lama karena pembelajaran

yang menarik dan tidak membosankan.

#### **D. Kesimpulan**

Menggunakan audio visual untuk mengajarkan IPA meningkatkan pemahaman siswa. Sebab, sains tidak hanya mempelajari makhluk hidup dan makhluk hidup, melainkan alam semesta. Dengan tidak terlihat oleh mata, platform audio visual dapat membantu siswa belajar dan mengalami peristiwa dan objek yang tidak dapat dilihat dengan mata kepala sendiri. Selain itu, penggunaan platform video dapat meningkatkan kreativitas dan imajinasi siswa. Dengan melihat media yang ditampilkan, siswa dapat berpikir tentang peristiwa yang sedang terjadi di dunia ini. Penggunaan audio visual dapat meningkatkan minat siswa yang gemar belajar sehingga memperhatikan pembelajaran yang ditawarkan. Hal ini akan membantu siswa untuk berkonsentrasi lebih baik dan meningkatkan pengetahuannya. Pembelajaran IPA tanpa menggunakan media mungkin terasa sulit dan asing bagi siswa. Oleh karena itu, sangat penting untuk menggunakan platform atau video pembelajaran audio visual.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aeniyah, W., & Meilana, S. F. (2021). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Putra Jaya. *Jurnal Educatio*, 888.
- Damayanti, A., & Setyaningsih, M. (2022). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5652.
- Fridayanti, Y., Irhasyurna, Y., & Putri, R. F. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Materi Hidrosfer Untuk Mengukur Hasil Belajar Peserta Didik SMP/MTS. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 49.
- Gabriela, N. D. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 104.
- Hairunnisa, Sarippudin, & Sation. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Gaya Pada Pelajaran IPA Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV B. *Social Science Academic*, 29.
- Rahmadhani, V. A., & Quro, U. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Animaker Terhadap Prestasi Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 1141.
- Rahmi, L., & Alfurqan. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pandemi Covid 19. *Jurnal*

Education and Development,  
580.

Sofiana, R. A., Fajrie, N., & Hilyana, F. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3028.

Utami, K. (2013). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 1.

Utami, K. (2013). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar. *JPGSD*, 1.